

ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHATANI PADI SAWAH DI DESA HARAPAN JAYA KECAMATAN BUMI RAYA KABUPATEN MOROWALI

Income and Feasibility Analysis of Rice Business in Harapan Jaya Village Bumi Raya District Morowali Regency

Rohadi¹⁾, Saharia Kassa²⁾, Siti Yulianty Chansa Arfah²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu

²⁾Staf Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu

Email : rohadiadi544@gmail.com, Saharia_Kassa@yahoo.com, uliechansa@gmail.com

ABSTRACT

The agricultural sector is one of the sectors that is the main livelihood for agricultural communities living in villages. Lawland rice farming is a source of income and job opportunities for rural communities, therefore proper processing is needed by using production factors effectively and efficiently. This study was conducted to determine the income and feasibility of lawland rice farming in Harapan Jaya village , Bumi Raya district, Morowali regency. This research was carrier out in Harapan Jaya village from october to november 2021. The determination of respondents in this study was carried out by means of a simple random sample, taking into accaunt the number of respondents taken in this study was 32 people and the population of lawland rice farmers was 114 farmers the average income obtained by repondents is lawland rice farmers in one planting season in Harapan Jaya village, Bumi Raya district, Morowali regency Rp. 11.280.850/ha. Lawland rice farming in Hrapan Jaya village, Bumi Raya district, Morowali regency is feasible to cultivate by looking at the value the R/C-Ratio of 2,43 indicates that the R/C >1 Means that for every expenditure of Rp.100,- it will receive an income of Rp. 243.

Keywords : Rice, Income, Elegibility.

ABSTRAK

Sektor pertanian adalah salah satu sektor yang menjadi mata pencaharian utama bagi masyarakat pertanian yang tinggal di desa. Usahatani padi sawah merupakan salah satu sumber pendapatan dan kesempatan kerja bagi masyarakat perdesaan, oleh karenanya perlu pengolahan yang tepat dengan menggunakan faktor produksi secara efektif dan efesien. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pendapatan dan kelayakan usahatani padi sawah di Desa Harapan Jaya Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali. Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Harapan Jaya pada bulan Oktober sampai November 2021. Penentuan responden pada penelitian ini dilakukan dengan cara sampel acak sederhana (*Simple Random Sample*), dengan pertimbangan jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini adalah sebesar 32 orang dari populasi petani padi sawah sebesar 114 petani. Pendapatan rata-rata diperoleh responden petani padi sawah dalam satu kali musim tanam di Desa Harapan Jaya Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali sebesar Rp. 11.280.850/ha. Usahatani padi sawah di Desa Harapan Jaya Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali, layak untuk diusahakan dengan melihat nilai R/C-Ratio sebesar 2,43

menunjukkan bahwa $R/C > 1$. Artinya setiap pengeluaran sebesar Rp.100,- maka akan memperoleh penerimaan sebesar Rp.243.

Kata Kunci : Padi, Pendapatan, Kelayakan.

PENDAHULUAN

Usaha tanaman padi sawah merupakan salah satu sumber pendapatan dan kesempatan kerja bagi masyarakat pedesaan, oleh karenanya perlu pengelolaan yang tepat dengan menggunakan faktor produksi yang tidak efisien dalam usaha tani padi sawah akan mengakibatkan rendahnya produksi dan tingginya biaya, dan pada akhirnya mengurangi pendapatan petani. Bagi petani kegiatan usahatani yang dilakukan tidak hanya meningkatkan produksi tetapi bagaimana menaikkan pendapatan melalui pemanfaatan penggunaan faktor produksi, karena sering terjadi penambahan faktor produksi tidak memberikan pendapatan yang diharapkan oleh petani (Effendy, R (2010)).

Tingkat pendapatan petani secara umum dipengaruhi oleh beberapa komponen yaitu : jumlah produksi, harga jual, dan biaya yang dikeluarkan petani dalam pertaniannya. Perhatian pemerintah terhadap sektor pertanian merupakan usaha untuk memperbaiki taraf kehidupan sebagian besar penduduk yang tergolong miskin. Tanaman utama pertanian di Indonesia adalah padi. Padi merupakan tanaman pangan yang menghasilkan beras sebagai sumber makanan pokok sebagian besar penduduk Indonesia. Tanaman padi merupakan tanaman pangan yang dibudidayakan oleh petani di Indonesia (Soekartawi, 2003).

Rendahnya pendapatan usahatani erat kaitannya dengan beberapa faktor antara lain aplikasi teknologi yang masih kurang, luas penguasaan lahan dan tingkat efisiensi usahatani. Kenaikan harga output yang diterima petani tidak sebanding dengan kenaikan dengan harga input produksi yang harus dibayar, bersama dengan

semakin lambatnya peningkatan produktifitas sehingga berakibat rendahnya pendapatan usahatani (Sumaryanto dkk, 2003).

Berdasarkan data dari Balai penyuluhan Pertanian Kecamatan Bumi Raya Desa Harapan Jaya memiliki luas lahan 170,75 ha dengan produksi sebesar 887,90 ton serta memiliki produktivitas sebesar 5,20 ton/ha.

Hasil Observasi Permasalahan petani yang ada di Desa Harapan Jaya yaitu setiap tahunnya luas lahan persawahan di Desa Harapan Jaya selalu mengalami perubahan yang juga mempengaruhi jumlah produksi gabah. Sejalan dengan perubahan tersebut, maka pendapatan petani akan ikut berubah, makin banyak jumlah produksi makin besar pula pendapatan yang diterima. Begitupun sebaliknya apabila produksi menurun maka pendapatan yang diterima makin kecil. Namun demikian tingginya produksi suatu komoditas yang diperoleh per satuan luas lahan belum menjamin tingginya pendapatan usaha tani padi sawah yang dipengaruhi oleh harga yang diterima oleh petani dan biaya-biaya penggunaan input usahatani besarnya produksi belum menjamin pula besarnya tingkat pendapatan.

Tujuan Penelitian untuk mengetahui pendapatan usahatani padi sawah di Desa Harapan Jaya Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali. Mengetahui tingkat kelayakan usahatani padi sawah di Desa Harapan Jaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Harapan Jaya Kabupaten Morowali. Penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja (purposive), dengan melihat Data BPP di Kecamatan Bumi

Raya maka di pertimbangan bahwa Desa Harapan jaya merupakan salah satu penghasil produksi usahatani Padi sawah di Kecamatan Bumi raya Kabupaten Morowali. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2021 sampai dengan Agustus 2021.

Penentuan responden dilakukan dengan metode sampel acak sederhana (*simple random sampling*) dimana responden memiliki hak untuk dipilih. Jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini adalah 32 petani yang berusahatani padi sawah. Berdasarkan survey lokasi diperoleh bahwa total populasi yang ada sebanyak 114 petani. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin (Ridwan, 2005) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

E = Tingkat kesalahan (Persentase kesalahan dalam penarikan sampel, diperkirakan sebesar 15%).

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung dengan responden yang dibantu dengan daftar pertanyaan (*Questionnaire*), sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari kantor desa, kecamatan, dan beberapa literature seperti buku, jurnal, serta dokumen resmi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden. Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, dan pengalaman

usahatani. Sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden dan kaitanya dengan masalah penelitian tersebut.

Umur Responden. umur responden petani Padi Sawah di Desa Harapan Jaya, dapat dilihat bahwa umur 23-36 sejumlah 8 orang (25%), umur 37-50 sejumlah 14 orang (43,75%), serta umur lebih dari 51 – 64 sejumlah 10 orang (31,25%), hal ini menunjukkan bahwa umur responden petani padi sawah di Desa Harapan Jaya digolongkan pada usia kerja produktif, sehingga hal ini merupakan salah satu faktor yang berpengaruh positif terhadap produksi Padi Sawah di Desa Harapan Jaya.

Tingkat Pendidikan. Tingkat pendidikan merupakan faktor pendukung yang akan menunjang kemampuan petani dalam mengelola usahatannya. tingkat pendidikan rata-rata petani Padi Sawah di Desa Harapan Jaya masih tergolong rendah dengan persentase tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) terbanyak. Minimnya wawasan pemikiran yang dapat menunjang para petani dalam mengelola kegiatan usaha taninya, karena semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki oleh seorang petani maka wawasan berpikir pun akan semakin luas, sehingga petani dapat lebih mudah untuk menyerap dan mengadopsi teknologi dan cara-cara bercocok tanam yang baik guna lebih meningkatkan produktivitas usaha taninya.

Pengalaman Berusahatani. Pengalaman berusahatani merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan usahatani. Semakin banyak pengalaman usahatani yang dimiliki, maka semakin kecil kemungkinan petani gagal didalam proses usahatannya. pengalaman berusahatani yang dimiliki responden sudah cukup dalam menunjang

keberhasilan usaha taninya, dimana petani yang memiliki pengalaman usahatani 7-14 tahun sebanyak 20 orang (62,50%), 15-22 tahun sebanyak 10 orang (31,25%), dan 23-30 tahun sebanyak 2 orang (6,25%). Lamanya pengalaman berusahatani akan berpengaruh pada keterampilan dan teknik petani dalam mengelola usahatannya sehingga dapat meminimalisir kemungkinan gagal panen dan kerugian dalam berusahatani.

Jumlah Tanggungan Keluarga. Jumlah tanggungan keluarga adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan petani. Semakin banyak tanggungan keluarga maka semakin besar pula biaya yang harus dikeluarkan dalam memenuhi kebutuhan anggota keluarga. tanggungan keluarga petani responden dengan jumlah tanggungan 1-2 orang dengan jumlah 5 responden atau 15,63 % dan jumlah tanggungan keluarga dengan jumlah tanggungan 3-4 orang dengan jumlah 11 responden atau 34,38%, Sedangkan dengan jumlah tanggungan 5-6 orang berjumlah 16 atau 50%. Besar kecilnya jumlah tanggungan keluarga akan mempengaruhi proporsi pengeluaran rumah tangga petani, sehingga dapat dikatakan sebagai alat ukur dalam menentukan kesejahteraan rumah tangga petani.

Luas Lahan. Luas lahan merupakan jumlah besaran lahan yang dikelola dalam berusahatani untuk menghasilkan produksi. petani responden memiliki luas lahan 1 ha, yaitu sebanyak 14 orang (43,75%), 8 orang dengan luas lahan 1,5 (25%), 7 orang dengan luas lahan 0,5 ha (21,875%), 2 orang dengan luas lahan 2 ha (6,25%) dan 1 orang dengan luas lahan 3 ha (3,125%). Hal ini menunjukkan bahwa luas lahan petani Padi Sawah di Desa Harapan Jaya sudah cukup produktif yang mana tergolong luas lahan sedang. Menurut Mubyarto (1989), besar kecilnya produksi dari usahatani antara

lain dipengaruhi oleh luas atau sempitnya lahan yang digunakan.

Penggunaan Pupuk. Pupuk adalah salah satu faktor produksi yang dapat meningkatkan hasil tanaman secara optimal, yaitu apabila dosis pupuk disesuaikan dengan kebutuhan tanaman. penggunaan pupuk urea sebesar Rp.890.625, pupuk phonska rata-rata biaya sebesar 375.000 dan rata-rata biaya penggunaan pupuk za sebesar 60.938. Untuk meningkatkan mutu dan hasil Padi Sawah perlu diperhatikan yaitu penyediaan hara bagi tanaman melalui pemupukan. Pemupukan adalah pengaplikasian bahan atau unsur- unsur kimia organik maupun anorganik yang ditujukan untuk memperbaiki kondisi kimia tanah untuk memenuhi kebutuhan unsur hara bagi tanaman sehingga dapat meningkatkan produktivitas tanaman (Ahmad, 2009).

Penggunaan Pestisida. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pestisida yang digunakan di Desa Harapan Jaya adalah merek spontan, dangke, dan rudstar. Rata-rata penggunaan pestisida spontan yaitu 571,88 ml/ha/MP dengan biaya sebesar Rp. 171.562,50, penggunaan pestisida dangke yaitu 91,56 g/ha/MP dengan biaya sebesar Rp. 219.750,00. Pestisida sangat dibutuhkan tanaman untuk mencegah serta membasmi hama dan penyakit yang menyerangnya. Pestisida digunakan berkali-kali selama waktu pertumbuhan dan kadang tetap digunakan pada saat menjelang panen untuk meningkatkan hasil panen dan meningkatkan kualitas (Adriyani, 2006).

Penggunaan Tenaga Kerja. Menurut Reynhard dkk (2017), salah satu faktor penentu keberhasilan suatu usahatani adalah tenaga kerja. Ketersediaan tenaga kerja yang efektif dan memiliki keterampilan yang baik dan cekatan akan berpengaruh terhadap keberhasilan usahatani, dan begitu juga

sebaliknya jika tenaga kerja yang dimiliki tidak kompeten maka akan dapat menghambat berjalannya proses pengelolaan usahatani. Secara umum penggunaan tenaga kerja pada kegiatan usahatani Padi Sawah antara lain untuk pekerjaan penyiangan, pemupukan, penyemprotan, pasca panen, pengangkutan. Berdasarkan hasil penelitian, data menunjukkan bahwa rata-rata Biaya HOK penggunaan tenaga kerja petani Padi Sawah di Desa Harapan Jaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 4.692.313, /ha/MP.

Biaya Tetap. Biaya tetap adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan namun tidak mempengaruhi besar kecilnya produksi yang dihasilkan usahatani Padi Sawah di Desa Harapan Jaya Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali. biaya tetap yang dikeluarkan petani Padi Sawah di Desa Harapan Jaya yaitu terdiri dari pajak lahan sebesar Rp4.250,00 Ha/MP dan penyusutan Alat Rp 198.556,32 dengan keseluruhan biaya adalah Rp 484.375,00 Ha/MP.

Biaya Variabel. Menurut Putra Pratama (2014), biaya variabel merupakan biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh. biaya variabel yang dikeluarkan petani Padi Sawah di Desa Harapan Jaya yaitu terdiri dari benih Rp356.906,25, pupuk sebesar Rp 1.326.563,00 Ha/MP, pestisida Rp 861.625,00 Ha/MP dan Tenaga kerja sebesar Rp. 4.692.313,00 Ha/MP dengan total keseluruhan biaya adalah Rp7.676.890 Ha/MP. tentunya biaya-biaya yang dikeluarkan petani Padi Sawah di Desa Harapan Jaya selama satu musim panen sangat

berpengaruh terhadap keuntungan yang akan didapatkan petani itu sendiri.

Total Biaya Usahatani Padi Sawah. Total biaya adalah jumlah seluruh biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan oleh usahatani Padi Sawah di Desa Harapan Jaya kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali untuk menghasilkan sejumlah produksi dalam suatu periode tertentu. total biaya yang dikeluarkan responden petani Padi Sawah yaitu Rp 8.364.071/MP.

Produksi Usahatani. Produksi usahatani merupakan hasil dari produksi yang diperoleh dalam satu kali musim panen berdasarkan hasil wawancara di lokasi penelitian diperoleh hasil produksi dalam satu musim panen Padi Sawah di Desa Harapan Jaya Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali.

Penerimaan Usahatani Padi Sawah. Penerimaan merupakan jumlah produksi yang dihasilkan oleh petani Padi Sawah dikalikan dengan harga jual. Besar penerimaan yang diperoleh petani dipengaruhi oleh besarnya jumlah produksi yang dihasilkan petani dan harga jual yang berlaku, sehingga semakin besar produksi yang dihasilkan dan harga yang sesuai maka besar pula penerimaan yang akan diperoleh petani. Rata-rata produksi Padi Sawah responden petani Padi Sawah di Desa Harapan Jaya selama satu kali musim panen sebesar 5.054,06 kg dengan harga jual Rp3.800/kg. Sehingga rata-rata penerimaan petani responden Padi Sawah sebesar Rp. 19.205.437,50 ha/MP.

Tabel 1. Analisis Pendapatan Responden Petani Padi Sawah di Desa Harapan Jaya Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali, 2021.

No	Uraian	Nilai
1	Produksi rata-rata Padi Sawah (Kg/Ha/MP)	5.054,06
2	Harga beras (Rp/Kg)	3.800,00
3	Penerimaan (Rp/Ha/MP)	19.205.437,50
4	Biaya Produksi	
	A. Biaya Variabel	
	- Benih	356.906,25
	- Pupuk	1.326.563,00
	- Pestisida	861.625,00
	- Tenaga Kerja	4.692.313,00
	-Biaya karung	439.484,00
	Total	7.676.890,00
	B. Biaya Tetap	
	- Pajak Lahan (Rp)	4.250,00
	- Penyusutan (Rp)	198.556,32
	- Sewa Lahan (Rp)	484.375
	Total	687.181,32
5	Total Biaya (A+B)	8.364.071,00
6	Pendapatan (3-5)	11.280.850,00
7	Kelayakan (TR/TC)	2,43

Pendapatan dalam penelitian ini ialah pendapatan yang diterima oleh petani responden dari selisi antara total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan selama satu kali musim tanam.rata-rata pendapatan petani responden padi sawah sebesar Rp.11.280.850,00.

Tabel 1 menunjukkan bahwa pendapatan responden petani padi sawah cukup besar hal ini dikarenakan oleh berbagai faktor dilapangan seperti luas lahan, benih, pupuk tenaga kerja yang dimiliki serta harga jual.

Produksi usahatani merupakan hasil dari produksi yang diperoleh dalam satu kali musim tanam.produksi usahatani yang diterima oleh petani padi sawah adalah 5.054,06 dikalikan dengan rata-rata harga gabah Rp.3800/kg sehingga rata-rata penerimaan petani sebesar Rp. 19.205.437,50. Setealah dilakukan penjumlahan antara rata-rata biaya

total dan rata-rata penerimaan,dapat diketahui bahwa rata-rata pendapatan yang diperoleh adalah sebesar Rp.11.280.850,00. Hal ini menunjukkan bahwa petani padi sawah di Desa Harapan Jaya telah dapat menghasilkan pendapatan dari kegiatan usahatannya.

Analisis Kelayakan Usahatani Padi Sawah.

Analisi *retum cash Ratio (R/C)*. yakni perbandingan jumlah keseluruhan penerimaan dengan keseluruhan jumlah produksi.hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya R/C Yang diperoleh adalah 2,43 artinya $R/C > 1$ maka setiap pembelian sebesar Rp.1.000,00 akan memperoleh tambahan penerimaan sebesar Rp.2.430/ha.Hal ini menunjukkan secara ekonomis usahatani padi sawah di Desa Harapan Jaya layak untuk diusahakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan rata-rata yang diperoleh petani Padi Sawah dalam satu kali musim panen di Desa Harapan sebesar Rp. 11.280.850 ha.
2. Usahatani Padi Sawah di Desa Harapan Jaya Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali, layak untuk diusahakan dengan melihat nilai R/C-Ratio sebesar 243 menunjukkan bahwa $R/C > 1$. Artinya setiap pengeluaran sebesar Rp.100,- maka akan memperoleh penerimaan sebesar Rp 243.

Saran

1. Agar usahatani padi sawah di Desa Harapan Jaya pada pengolahan selanjutnya tetap layak diusahakan maka sebaiknya mempertahankan penggunaan input produksi yang selama ini digunakan.
2. Dalam upaya peningkatan produksi padi sawah yang lebih intensif, hendaknya petani diharapkan dapat lebih meningkatkan dan mengoptimalkan factor produksi seperti luas lahan dan benih sehingga dapat meningkatkan produksi usahatani.

DAFTAR PUSTAKA

Adriani R, 2006. Usaha Pengendalian Pencemaran Lingkungan Akibat Penggunaan Pestisida. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, Vol. 3 No.1 Hal. 95-106.

Ahmad, 2009. *Bantuan Pangan Dalam Konteks Ketahanan Pangan*. Jakarta : Badan Ketahanan Pangan, Departemen Pertanian.

BPS, 2019. *Perkembangan Produksi Padi Sawah Di Sulawesi Tengah (2015-2019)*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah 2020.

Effendy, R. 2010. *Pendidikan Lingkungan, Sosial, Budaya, dan Teknologi*. Bandung: CV Maulana Media Grafika.

Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES).

Pratama, Putra. 2014. *Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah di Desa Sidondo 1 Kecamatan Sigi Biromaro Kabupaten Sigi*. *Jurnal, Agrotekbis* 2 (1): 107-113.

Reynhard, 2017. *Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah di Desa Maranatha Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi*. *Jurnal Agrotekbis*. 5 (4): 509-517.

Ridwan. 2005. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Sumaryanto, Wahida dan M. Siregar, 2003. *Determinan Efisiensi Teknis Usahatani di Lahan Sawah Irigasi*.

Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada 238 hal.

Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasa Analisis Cobb-Douglas*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 250 hal.